

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara tropis dan salah satu negara yang memiliki kekayaan alam dengan keanekaragaman flora yang berlimpah, sekitar 40.000 spesies tumbuhan (Arfiandi *et al.*, 2018). Dari sekian banyak flora yang tumbuh di Indonesia, ribuan diantaranya dikenal oleh masyarakat berkhasiat sebagai obat untuk mengobati berbagai jenis penyakit. Sejak lebih dari puluhan tahun yang lalu, masyarakat tertarik untuk menggunakan obat-obat alam yang dikenal sebagai gerakan kembali ke alam atau *back to nature*. Adanya ketertarikan terhadap pola hidup *back to nature* disebabkan oleh keyakinan mengkonsumsi obat alami relatif lebih baik dibandingkan dengan mengkonsumsi obat sintetis yang mempunyai banyak efek samping negatif. Sehingga, kita dapat memanfaatkan tumbuhan-tumbuhan yang tumbuh disekitar kita yang dianggap sebagai tumbuhan pengganggu atau juga disebut sebagai tumbuhan liar (Noer *et al.*, 2018).

Banyak tumbuhan yang tumbuh liar disekitar kita dan dianggap sebagai tumbuhan pengganggu gulma, padahal memiliki banyak manfaat dan dapat digunakan sebagai obat dalam penyembuhan maupun pencegahan penyakit. Masyarakat hanya mengenal tumbuhan liar dari dampak negatifnya yang mengganggu dan tumbuh di sekitar pekarangan rumahnya. Bagian tumbuhan yang dapat dijadikan obat yaitu akar, batang, daun, buah, biji, bunga dan kulit. Tumbuhan liar yang berkhasiat obat salah satunya yakni Ki Tolod (Kartika, 2017).

Tumbuhan Ki Tolod merupakan tumbuhan asli Hindia Barat yang dapat tumbuh di sekitar semak, aliran sungai, dan dinding selokan. Selain itu tumbuh dengan subur dan berkembang didaerah pegunungan, yang berhawa dingin, lembab dan cenderung basah. Tumbuhan tersebut terkesan tidak berguna sama sekali bahkan dianggap sebagai parasit oleh masyarakat dikarenakan tumbuh ditempat yang kotor. Tumbuhan Ki Tolod ini mempunyai

ciri yaitu tangkai bunga yang cukup panjang serta memiliki bunga berbentuk lonceng dengan berwarna putih (Iskandar, 2017).

Penelitian Hamidy (2006) mengungkapkan hasil penapisan fitokimia bunga Ki Tolod ekstrak metanol mengandung golongan senyawa fenolik, flavonoid, alkaloid dan terpenoid. Penelitian yang dilakukan oleh Safitri *et al.*, (2009) menunjukkan bahwa ekstrak metanol bunga Ki Tolod memiliki aktivitas antimikroba terhadap bakteri gram positif *Staphylococcus aureus* pada konsentrasi 10% b/v. Penelitian yang dilakukan oleh Siregar (2015) tentang uji fitokimia ekstrak etanol bunga Ki Tolod mengandung alkaloid, saponin, flavanoida, dan tannin. Salah satu tumbuhan yang memiliki potensi sebagai antioksidan adalah tanaman Ki Tolod. Ekstrak tumbuhan Ki Tolod dapat berpotensi sebagai antioksidan karena adanya kandungan senyawa fenolik dan flavonoid. Penelitian aktivitas antioksidan bunga Ki Tolod masih belum terdapat pada literatur.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka penting dilakukan pengujian aktivitas antioksidan ekstrak etanol bunga Ki Tolod (*Hippobroma longiflora*). Pengujian skrining fitokimia dan uji aktivitas antioksidan pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode DPPH sebagai kontrol positif yaitu vitamin C. Penelitian ini diharapkan dapat memanfaatkan tumbuhan liar di sekitar kita, salah satunya tumbuhan Ki Tolod sebagai obat untuk mengobati berbagai jenis penyakit.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang dirumuskan sebagai berikut.

1. Golongan senyawa kimia apa saja yang terkandung dalam ekstrak bunga Ki Tolod ?
2. Berapakah aktivitas antioksidan ekstrak bunga Ki Tolod ?
3. Bagaimana kekuatan antioksidan dari ekstrak etanol bunga Ki Tolod dibandingkan dengan vitamin C sebagai kontrol positif ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka penelitian ini dirancang untuk mencapai tujuan sebagai berikut.

1. Untuk mengidentifikasi golongan senyawa kimia yang terkandung dalam ekstrak bunga Ki Tolod.
2. Untuk mengetahui aktivitas antioksidan ekstrak bunga Ki Tolod.
3. Untuk mengetahui kekuatan antioksidan ekstrak etanol bunga Ki Tolod dibandingkan dengan vitamin C sebagai kontrol positif.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai sumber informasi tentang kandungan senyawa kimia dan aktivitas antioksidan ekstrak bunga Ki Tolod serta dapat sebagai masukan agar membudidayakan, menjaga dan mengoptimalkan keberadaan bunga Ki Tolod.

